

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses perhitungan weton dalam melaksanakan pernikahan Di Desa Sumberagung Kecamatan Wates Kabupaten Kediri, Perhitungan weton dilakukan dengan rumusan sederhana yang diperoleh dari adat leluhur yang sudah berlangsung turun temurun. Tata cara menghitung weton diawali dengan menjumlahkan jumlah hari lahir (weton) pasangan yang akan melangsungkan pernikahan dan berikutnya menjumlahkan jumlah hari pasaran kedua pasangan, dan berikutnya jumlah weton pasangan dan hari pasaran kedua pasangan juga dijumlahkan maka hasil dari penjumlahan (neptu) itu akan memberikan gambaran tentang hari apa yang terbaik untuk dilakukan resepsi pernikahan rumah tangga pasangan usai melangsungkan pernikahan. Kemudian Setelah terjadi perhitungan antara penjumlahan weton dan pasaran masing-masing pasangan yang akan melangsungkan pernikahan, maka jumlah keseluruhan (neptu) itu dapat disesuaikan dengan patokan Jawa yang sudah disusun oleh leluhur masyarakat Jawa zaman dahulu khususnya masyarakat yang ada di desa sumberagung kecamatan wates kabupaten kediri.

2. Persepsi Masyarakat Terhadap perhitungan weton dalam melaksanakan pernikahan Di Desa Sumberagung Kecamatan Wates Kabupaten Kediri, Perkawinan merupakan suatu hal yang diharapkan hanya sekali terjadi dalam kehidupan seseorang yang dianggap sakral sehingga dalam pelaksanaannya sangat

dipersiapkan sebaik mungkin, bahkan dalam menentukan hari pernikahannya harus diperhitungkan dengan baik khususnya bagi orang Jawa, karena pada umumnya masyarakat Jawa sangat percaya akan adanya hari baik dalam pelaksanaan pernikahan yang akan berpengaruh dengan keberlangsungan pernikahan tersebut. Masyarakat Jawa khususnya Di Desa Sumberagung Kecamatan Wates Kabupaten Kediri masih menganut kepercayaan kejawen, masih mempercayai adanya hari baik dan hari buruk dalam melakukan suatu kegiatan salah satunya acara pernikahan, berbagai persepsi mengenai petong weton yang melekat pada masyarakat desa sumberagung yakni percaya akan adanya hari baik setelah diperhitungkan weton tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, setelah melakukan penelitian di desa sumberagung kecamatan wates kabupaten kediri terkait persepsi masyarakat terhadap primbon jawa perhitungan weton dalam pernikahan, dalam hal ini peneliti mencoba memberikan saran dan kritik yang membangun, Kepada masyarakat desa sumberagung kecamatan wates kabupaten kediri dalam melakukan dan mempercayai proses perhitungan weton yang marak dipercaya oleh masyarakat luas, sebaiknya dijalankan hanya sebagai bentuk ikhtiar atau usaha untuk mencari kebaikan dalam melangsungkan pernikahan dan tidak terlalu meyakini apapun hasil dari perhitungan weton tersebut sehingga dapat melemahkan iman kita kepada Allah SWT. Tokoh agama atau ulama setempat yang menjadi panutan masyarakat hendaknya memberikan pengetahuan secara mendalam dan kontinyu

mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pernikahan dalam hukum Islam, khususnya mengenai praktik perhitungan primbon Jawa seperti perhitungan weton dalam melaksanakan pernikahan, serta dapat mengedukasi masyarakat dengan baik sehingga apa yang dilakukan tetap dalam koridor syariat-syariat ajaran Islam dan tidak bertentangan dengan ajaran-ajaran agama yang dianutnya khususnya mengenai tradisi pernikahan.